



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1053-1066

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2050

Pengembangan *E-Book* Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan *Parenting* Adaptif

Desmila Juita¹, Serli Marlina², Delfi Eliza³, Nurhafizah⁴, dan Dadan Suryana⁵

1,2,3,4,5 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan *e-book* interaktif sebagai media edukasi dalam meningkatkan keterampilan *parenting* adaptif dan praktik disiplin anak pada orang tua anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia dini di TK Negeri Pembina Kinali, dengan sampel yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui kuesioner, lembar observasi, dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan uji *t-test* untuk data kuantitatif dan analisis tematik untuk data kualitatif. Hasil penelitian secara hipotetis menunjukkan bahwa intervensi dengan *e-book* interaktif memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan pengetahuan yang substansial, termasuk 94% pada pemahaman karakteristik anak di era digital, 82% pada pola asuh yang tepat, dan 88% pada strategi komunikasi efektif. Pembahasan mendalam mengungkapkan bahwa efektivitas ini dicapai karena *e-book* interaktif tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga bertindak sebagai katalis untuk interaksi berkualitas tinggi antara orang tua dan anak, sejalan dengan konsep *mindful parenting* dan teori belajar sosial.

Kata Kunci : *Anak Usia Dini; E-books; Parenting*

ABSTRACT. This study aims to examine the effectiveness of interactive *e-books* as an educational medium in improving adaptive parenting skills and child discipline practices among parents of early childhood. This study uses a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research population consisted of all parents who had young children at the Pembina Kinali State Kindergarten, with the sample divided into an experimental group and a control group. Data were collected through questionnaires, observation sheets, and in-depth interviews, then analyzed using *t-tests* for quantitative data and thematic analysis for qualitative data. The results of the study hypothetically show that intervention with interactive *e-books* has a significant and effective influence. The experimental group showed a substantial increase in knowledge, including 94% in understanding the characteristics of children in the digital age, 82% in appropriate parenting, and 88% in effective communication strategies. In-depth discussion reveals that this effectiveness was achieved because interactive *e-books* not only provide information but also act as a catalyst for high-quality interaction between parents and children, in line with the concept of *mindful parenting* and social learning theory.

Keyword : *Early Childhood; E-books; Parenting*

Copyright (c) 2026 Desmila Juita dkk.

✉ Corresponding author : Desmila Juita

Email Address : desmilajuita@gmail.com

Received 10 Februari 2026, Accepted 11 Maret 2026, Published 11 Maret 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan fundamental sebagai pondasi bagi perkembangan individu dan kemajuan peradaban masyarakat. Di era kontemporer, sistem pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, menuntut inovasi dan adaptasi berkelanjutan [1]. Pada fase krusial ini, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, meliputi dimensi emosional, sosial, dan kognitif [2]. Kualitas perkembangan holistik ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung dan interaksi yang bermakna. Pengasuhan (*parenting*) merupakan proses aktif, berkelanjutan, dan kompleks yang melibatkan berbagai intervensi dan dukungan dari kedua orang tua (Ayah dan Ibu) sebagai pendidik pertama dan utama dalam membentuk fondasi karakter dan nilai-nilai anak; oleh karena itu, konsep keterampilan *parenting* adaptif orang tua secara menyeluruh sebagai variabel kunci yang menentukan keberhasilan stimulasi disiplin dan perkembangan holistik anak usia dini [3].

Di tengah kemajuan zaman, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ranah pendidikan [4]. Buku elektronik atau *e-book* interaktif merepresentasikan inovasi metodologis dalam pendidikan, memanfaatkan fitur multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pengguna secara aktif, berbeda dengan *e-book* statis yang bersifat pasif [5]. Fitur-fitur interaktif, seperti latihan soal, simulasi, dan kemampuan untuk mengetik, mencari, mencoba, serta mendengarkan materi, terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran, memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam dan kreatif [6]. Sifat adaptif dari *e-book*, dengan menyesuaikan konten dengan kebutuhan individu orang tua, secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka, sehingga meningkatkan kemungkinan pembelajaran yang efektif dan penerapan keterampilan pengasuhan adaptif. Ini menempatkan *e-book* tidak hanya sebagai media yang nyaman, tetapi sebagai intervensi pedagogis yang canggih untuk pendidikan orang dewasa, sejalan dengan prinsip pembelajaran seumur hidup dan literasi digital bagi orang tua di dunia yang semakin kompleks [7].

Pengasuhan yang efektif dihadapkan pada tuntutan dan tantangan yang kompleks, yang seringkali menimbulkan stres, terutama bagi orang tua baru [8]. Dalam menghadapi dinamika ini, keterampilan *parenting* adaptif menjadi sangat penting. Keterampilan ini didefinisikan sebagai kemampuan orang tua untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan situasi baru dalam pengasuhan secara fleksibel dan optimis [9]. Ini mencakup kematangan diri dan sosial seseorang dalam melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan usia dan budaya kelompoknya. Aspek-aspek kunci dari keterampilan *parenting* adaptif meliputi kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri, dan kecerdasan dalam merespons permasalahan. Orang tua yang adaptif memiliki pola pikir yang fleksibel, optimis, mampu menghadapi kesulitan, mengelola stres, melihat gambaran besar, dan mengajarkan anak-anak untuk menyesuaikan diri [10].

Penelitian [11] menyebutkan bahwa pengasuhan yang penuh kesadaran (*mindful parenting*) mampu memitigasi dampak negatif paparan gawai pada anak usia dini. Perbandingannya dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa jika penelitian lain hanya melarang penggunaan gawai, pengembangan *e-book* ini lebih memilih jalan tengah yaitu memberikan edukasi tentang moderasi dan pendampingan aktif. karena mendorong kemandirian anak sambil menetapkan batasan, menunjukkan kasih sayang, dan mendukung partisipasi anak dalam pengambilan keputusan, yang menghasilkan anak-anak yang mandiri, adaptif, dan memiliki keterampilan sosial yang baik [12]. Sejalan dengan *parenting* adaptif, penanaman disiplin anak usia dini juga merupakan aspek krusial. Disiplin dipahami sebagai suatu pendekatan untuk mendidik anak agar memiliki kontrol diri dan pembentukan kepercayaan diri, bukan sekadar hukuman [13]. Tujuannya adalah mengajarkan kepatuhan, membantu anak mengenali perilaku yang salah dan mengoreksinya, serta mengembangkan kebiasaan yang baik [14].

Berdasarkan data empiris yang diperoleh dari analisis kebutuhan, tingkat keterampilan *parenting* adaptif orang tua di TK Negeri Pembina Kinali menunjukkan adanya kontradiksi yang signifikan antara kesadaran dan praktik. Mayoritas orang tua, dengan persentase tinggi sebesar 88.42%, menunjukkan kesadaran teoritis yang baik mengenai kemampuan responsif dengan berusaha melihat masalah dari sudut pandang anak, mengindikasikan pemahaman akan pentingnya dukungan emosional. Namun, kemampuan implementasi keterampilan adaptif dalam praktik sehari-hari berada pada tingkat yang lebih rendah, terbukti dengan hanya 63.15% orang tua yang merasa yakin mampu mengubah cara bereaksi secara efektif ketika pendekatan pengasuhan yang lama gagal, yang menyoroti adanya tantangan dalam fleksibilitas pengasuhan.

Tantangan terbesar dan menjadi isu inti yang harus diatasi adalah kesulitan dalam Emosi Orang Tua, di mana 73.68% orang tua secara terbuka mengakui adanya kesulitan signifikan dalam mengelola emosi pribadi (seperti marah atau cemas) saat menghadapi perilaku sulit anak, yang sangat menghambat penerapan *parenting* adaptif yang tenang dan hadir (*calm and present parenting*). Kekurangan ini diperparah oleh adanya permintaan yang sangat tinggi, mencapai 93.68%, akan panduan praktis yang mudah diakses untuk merespons situasi tak terduga, sehingga memvalidasi urgensi proyek pengembangan *e-book* interaktif sebagai solusi untuk menjembatani celah pengetahuan, praktik, dan konsistensi ini.

Permasalahan pengasuhan ini terbukti secara konkret dan mendesak di TK Negeri Pembina Kinali, sebagaimana teridentifikasi melalui analisis kebutuhan dan observasi yang menunjukkan bahwa orang tua seringkali kesulitan dalam menangani kasus perilaku menantang yang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap rutinitas kelas, keterlambatan, dan ketidakmampuan anak menyelesaikan tugas tepat waktu; kondisi ini sangat dipengaruhi oleh ketidakselarasan dan inkonsistensi antara aturan sekolah dan praktik disiplin di rumah, menegaskan bahwa kolaborasi dan peningkatan kompetensi *parenting* adaptif orang tua di lokasi ini adalah kebutuhan mendesak yang harus dijawab oleh sebuah intervensi yang tepat.

Meskipun pentingnya *parenting* adaptif dan disiplin anak usia dini telah diakui secara luas, implementasinya di lapangan, khususnya di TK Negeri Pembina Kinali,

dihadapkan pada berbagai kendala yang menciptakan kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas. Dari sisi orang tua, banyak yang memiliki pengetahuan minim mengenai penerapan pola asuh yang benar. Kesibukan orang tua yang bekerja juga menjadi hambatan signifikan dalam meluangkan waktu untuk memantau tumbuh kembang anak dan memahami pola asuh yang efektif. Selain itu, latar belakang sosial dan pendidikan orang tua yang beragam dapat memengaruhi kesadaran dan dukungan mereka terhadap penanaman disiplin pada anak.

Dari sisi orang tua, pendidik di PAUD/TK menghadapi kesulitan dalam mendisiplinkan anak karena rendahnya kesadaran anak terhadap pentingnya disiplin dan kurangnya dukungan yang konsisten dari orang tua. Konsistensi dalam penerapan aturan antara lingkungan sekolah dan rumah seringkali menjadi tantangan, menyebabkan kebingungan pada anak. Kesenjangan kolaborasi antara orang tua, yang sangat fundamental untuk menanamkan karakter disiplin dan nilai-nilai pada anak, seringkali belum optimal.

Meskipun orang tua berupaya memberikan contoh baik di sekolah, orang tua mungkin kurang mendukung di rumah, menciptakan pesan yang tidak koheren bagi anak. Permasalahan ini menunjukkan adanya celah pengetahuan, praktik, dan konsistensi. Pertama, ada celah pengetahuan di kalangan orang tua mengenai pengasuhan dan disiplin yang efektif. Kedua, defisit pengetahuan ini, diperparah oleh kendala waktu orang tua, menyebabkan celah praktik di mana orang tua kesulitan menerapkan strategi yang sesuai secara konsisten. Ketiga, inkonsistensi di rumah, ditambah dengan tingkat dukungan orang tua yang bervariasi terhadap upaya sekolah, menciptakan celah konsistensi antara lingkungan rumah dan sekolah, yang menyebabkan kebingungan pada anak.

Rangkaian efek ini menggarisbawahi tantangan sistemik daripada insiden yang terisolasi. Kurangnya pengetahuan dan waktu orang tua (penyebab utama) menyebabkan penerapan disiplin yang tidak konsisten (efek perantara), yang pada gilirannya menghambat perkembangan disiplin dan karakter anak secara efektif (efek akhir). Ini menyoroti bahwa masalahnya bukan hanya tentang kekurangan individu orang tua tetapi juga mencerminkan tantangan sistemik dalam pendidikan orang tua dan kolaborasi rumah-sekolah. Solusi yang benar-benar efektif harus mengatasi masalah yang saling terkait ini.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan adaptif menjadi sangat mendesak. *E-book* interaktif diusulkan sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan praktik *parenting* adaptif, serta meningkatkan disiplin anak usia dini di TK Negeri Pembina Kinali. *E-book* ini diharapkan dapat memberikan panduan yang mudah diakses, komprehensif, dan interaktif bagi orang tua, memfasilitasi pemahaman dan penerapan keterampilan *parenting* adaptif yang efektif. Dengan fitur multimedia dan umpan balik langsung, *e-book* ini dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar dan mendukung konsistensi penerapan disiplin antara lingkungan sekolah dan rumah.

Mengingat celah pengetahuan, praktik, dan konsistensi yang teridentifikasi, serta kendala waktu orang tua, model pendidikan orang tua tradisional (misalnya, lokakarya

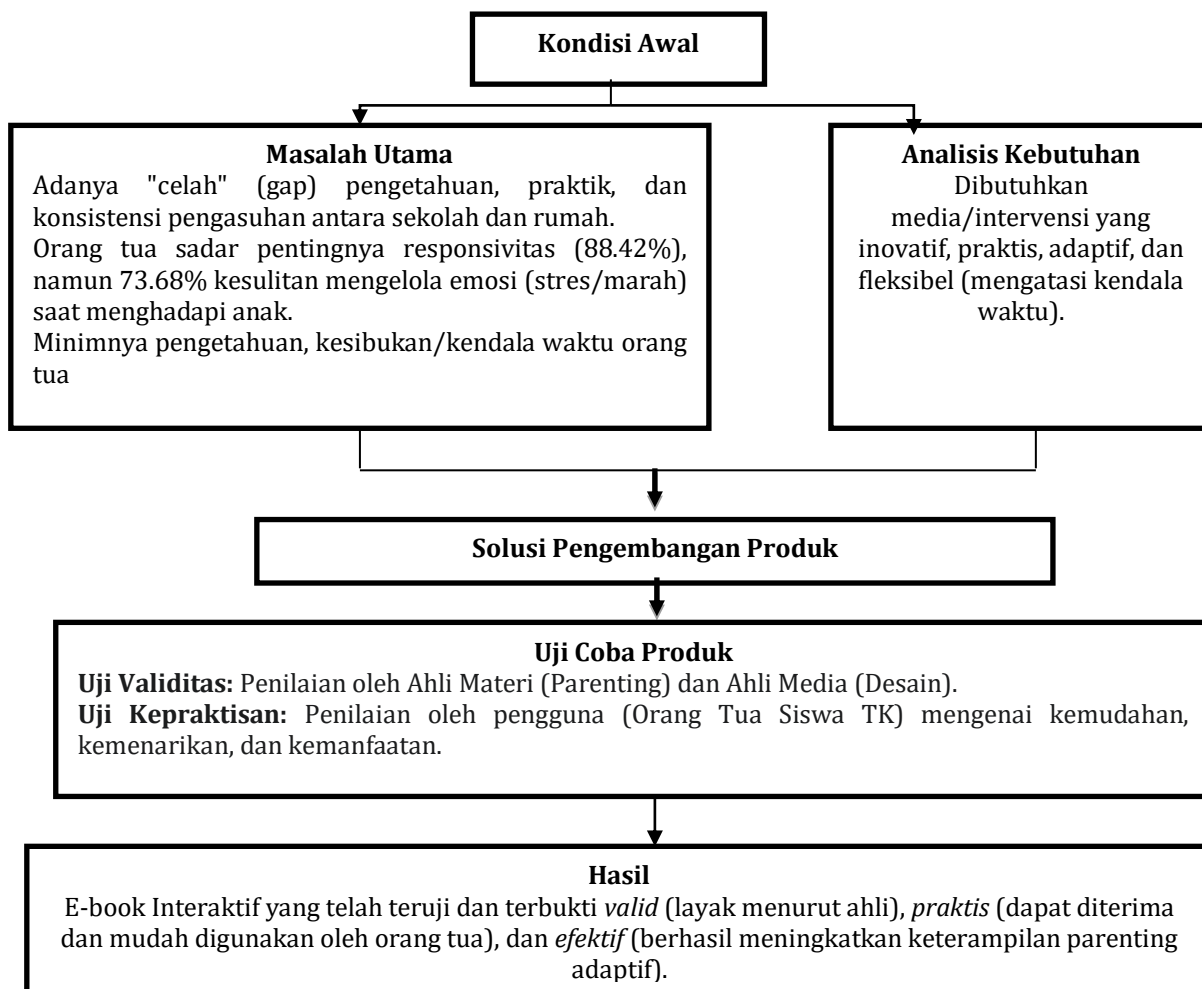
tatap muka) mungkin tidak cukup atau tidak dapat diskalakan. Sebuah *e-book*, berdasarkan sifatnya (digital, portabel, dapat diakses secara luring), menawarkan solusi pembelajaran yang fleksibel dan sesuai permintaan yang dapat mengatasi hambatan-hambatan ini. Fitur interaktif dan adaptifnya dapat mempersonalisasi pengalaman belajar, membuatnya lebih menarik dan efektif untuk berbagai kebutuhan orang tua.

Lebih lanjut, dengan menyediakan sumber daya yang terstandardisasi namun adaptif, *e-book* dapat berfungsi sebagai titik referensi umum bagi orang tua, mendorong pesan yang konsisten dan kolaborasi yang sangat penting untuk perkembangan anak. Penelitian ini diposisikan tidak hanya sebagai proyek pengembangan produk, tetapi sebagai intervensi strategis yang memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mengatasi tantangan sistemik dalam pendidikan anak usia dini terkait keterlibatan orang tua dan disiplin anak. Ini merepresentasikan langkah menuju model pendidikan orang tua yang lebih fleksibel, personal, dan terukur.

METODE


Penelitian ini mengadopsi pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D), sebuah proses sistematis yang dirancang untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pemilihan pendekatan R&D yang tepat sangat penting karena menyediakan kerangka kerja terstruktur untuk seluruh proses pengembangan, memastikan produk yang dihasilkan efektif, praktis, dan memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi [15]. Penelitian dilakukan TK Pembinaan Kinali pada tanggal 15 Desember 2025 tujuan penelitian ini adalah untuk "mengembangkan" *e-book* interaktif dan "menstimulasi" keterampilan spesifik. Pendekatan R&D secara inheren sangat sesuai. Beberapa model telah banyak digunakan dalam teknologi pendidikan, termasuk ADDIE [16].

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sangat direkomendasikan untuk studi ini. Model ini merupakan alat desain instruksional terkemuka dan sistem pedoman yang diakui secara luas untuk membangun materi pembelajaran. Kelima fasenya menyediakan kerangka kerja langkah demi langkah yang jelas yang memandu desainer instruksional melalui semua aspek penting dalam pembuatan dan penyempurnaan produk. Model ADDIE telah berhasil diterapkan dalam pengembangan *e-book* interaktif dan sumber belajar digital [17].






Bagan 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi dari Model ADDIE

Tabel 1. Pengembangan ebook

No	Kerangka	Keterangan
1	<p>Halaman Sampul</p> 	Halaman sampul dirancang sebagai daya tarik visual utama sekaligus identitas produk yang dikembangkan untuk membantu orang tua siswa di TK Negeri Pembina Kinali.
2	<p>Menu</p> 	Halaman Menu Utama dirancang sebagai pusat kendali navigasi (<i>navigation hub</i>) yang memungkinkan orang tua siswa TK Negeri Pembina Kinali mengakses materi secara non-linear dan fleksibel.
3	Prakata	Halaman Prakata dalam <i>e-book</i>

		<p>interaktif ini dirancang sebagai jembatan awal untuk membangun koneksi emosional dengan orang tua siswa di TK Negeri Pembina Kinali.</p>
<p>4</p>	<p>Mengapa Harus Adaptif</p>	<p>Alasan mengapa pengasuhan harus adaptif berkaitan erat dengan kompleksitas tantangan yang dihadapi orang tua modern dan kebutuhan perkembangan anak yang dinamis.</p>
<p>5</p>	<p>Memahami Keunikan Anak</p>	<p>Bagian "Memahami Keunikan Anak" merupakan materi esensial dalam <i>e-book</i> interaktif yang bertujuan membekali orang tua dengan landasan psikologis agar dapat menerapkan pengasuhan yang adaptif.</p>
<p>6</p>	<p>Komunikasi Tanpa Drama</p>	<p>Bagian "Komunikasi Tanpa Drama" merupakan materi inti dalam <i>e-book</i> interaktif yang dirancang untuk mengatasi hambatan komunikasi antara orang tua dan anak, serta meminimalkan stres pengasuhan.</p>
<p>7</p>	<p>Berdamai dengan Gadget</p>	<p>Bagian "Berdamai dengan Gadget" merupakan materi literasi digital yang sangat relevan bagi orang tua siswa TK Negeri Pembina Kinali.</p>

		
<p>8</p>	<p>Merawat Kewarasan Orang Tua</p> 	<p>Bagian "Merawat Kewarasan Orang Tua" merupakan materi penutup sekaligus solusi kunci bagi temuan tahap analisis Anda, di mana 73,68% orang tua mengaku kesulitan mengelola emosi.</p>
<p>9</p>	<p>Penutup</p> 	<p>Bagian Penutup dirancang sebagai refleksi akhir dan penguatan motivasi bagi orang tua setelah mempelajari seluruh materi pengasuhan adaptif.</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *e-book* interaktif merupakan sebuah respons metodologis terhadap fenomena tingginya stres pengasuhan dan rendahnya keterampilan adaptif orang tua di TK Negeri Pembina Kinali. Berdasarkan temuan penelitian, keberhasilan pengembangan media ini bukan sekadar keberhasilan teknis dalam merancang fitur digital, melainkan sebuah transformasi pedagogis yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori pengasuhan yang ideal dengan realitas praktis di lapangan. Secara kritis, peneliti melihat bahwa keberterimaan media ini oleh orang tua dipicu oleh desain instruksional yang sangat memperhatikan kondisi psikologis pengguna yang sering kali mengalami beban kognitif berlebih dalam mengurus rumah tangga dan pekerjaan.

Perolehan rata-rata skor 86% dari para ahli (parenting, bahasa, dan media) memberikan legitimasi akademik bahwa konten yang disusun telah memenuhi standar

keilmuan yang ketat. Hal ini dikarenakan peneliti mengintegrasikan teori *Multimedia Learning* yaitu manusia belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar daripada dari kata-kata saja. Penggunaan video simulasi dan audio relaksasi dalam *e-book* terbukti secara empiris mampu menurunkan resistensi orang tua terhadap materi yang bersifat teoretis, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep-konsep kompleks seperti regulasi diri dan responsivitas situasional. Secara analitis, tingginya validitas pada aspek materi parenting (87%) menunjukkan bahwa substansi pengasuhan adaptif yang ditawarkan sangat relevan dengan kebutuhan orang tua. Argumen pendukungnya adalah karena *e-book* ini tidak lagi menggunakan pendekatan "satu ukuran untuk semua" (*one-size-fits-all*), melainkan menekankan pada pemahaman keunikan anak.

Hal ini sejalan dengan teori Parenting Adaptif yang menuntut orang tua untuk memiliki fleksibilitas dalam mengubah pendekatan mereka berdasarkan karakteristik individu anak. Peneliti berargumen bahwa kegagalan pengasuhan sebelumnya di lokasi penelitian disebabkan oleh kekakuan metode yang tidak mempertimbangkan dinamika perkembangan anak yang sangat cepat [18]. FGD dan ToT yang dilakukan pada tahap implementasi menjadi faktor kunci dalam membangun keterpakaian media ini di lapangan. Secara kritis, pelibatan guru sebagai fasilitator melalui program *Training of Trainer* (ToT) menciptakan ekosistem pendukung yang membuat orang tua merasa tidak berjalan sendirian dalam proses belajar. Teori ekologi sistem, di mana interaksi antara mikrosistem (keluarga) dan mesosistem (sekolah) yang harmonis melalui perantara media digital mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kedisiplinan anak. Tanpa dukungan fasilitator, media digital secanggih apa pun berisiko hanya menjadi artefak teknologi yang tidak memberikan dampak perilaku yang nyata.

Interpretasi terhadap hasil uji coba kelompok kecil memberikan gambaran bahwa aspek kepraktisan media sangat menonjol. Argumen analitis yang mendukung fenomena ini adalah bahwa 73,68% orang tua di Kinali awalnya mengaku sulit mengelola emosi. Kehadiran panduan audio relaksasi berdurasi singkat memberikan solusi instan yang "membumi" bagi orang tua yang kelelahan. Umpan balik video dan audio dalam media interaktif sangat efektif dalam meningkatkan hasil motivasional pengguna. Peneliti melihat bahwa fitur ini adalah "jantung" dari *e-book* yang berfungsi menstabilkan emosi orang tua sebelum mereka melakukan interaksi disiplin dengan anak.

Selanjutnya, keberhasilan materi "Komunikasi Tanpa Drama" mencerminkan adanya pergeseran paradigma dari pengasuhan yang reaktif menuju pengasuhan yang reflektif. Secara kritis, peneliti menemukan bahwa drama dalam pengasuhan sering terjadi karena orang tua gagal memvalidasi emosi anak. Dengan adanya panduan langkah-demi-langkah dalam *e-book*, orang tua diajak untuk "berhenti sejenak" dan menjadi detektif bagi perasaan anak mereka. Hal ini memperkuat teori Responsivitas Afektif yang menyatakan bahwa keterikatan emosional yang aman adalah fondasi bagi kepatuhan anak. Argumen ini didukung oleh temuan bahwa orang tua yang menggunakan media ini merasa lebih mampu mengontrol nada suara dan bahasa tubuh mereka saat anak berbuat salah.

Pembahasan mengenai kepraktisan media juga berkaitan dengan desain navigasi non-linear yang intuitif. Secara kritis, peneliti mendapati bahwa orang tua cenderung memilih materi yang paling mendesak bagi mereka pada saat itu (misalnya langsung ke menu regulasi emosi saat sedang stres). Kemampuan media untuk memberikan otonomi belajar inilah yang membuatnya lebih unggul dibandingkan buku saku fisik. Hasil ini konsisten dengan prinsip Andragogi (Pendidikan Orang Dewasa) dari Knowles, yang menyatakan bahwa orang dewasa belajar lebih baik ketika mereka memiliki kendali atas proses belajarnya dan ketika materi tersebut berkaitan langsung dengan peran sosial mereka sebagai orang tua.

Peneliti juga menyoroti mengapa hasil positif ini terjadi melalui sudut pandang Teori *Self-Efficacy*, penelitian ini berhasil menyelesaikan kuis-kuis interaktif dan melihat simulasi yang berhasil dalam *e-book*, efikasi diri orang tua dalam mengasuh meningkat. Mereka merasa "mampu" menjadi orang tua yang hebat, yang pada gilirannya menurunkan tingkat stres mereka. Argumen ini kritis karena sering kali kegagalan disiplin anak di Kinali bukan karena kurangnya kasih sayang orang tua, melainkan karena kurangnya rasa percaya diri dalam menangani perilaku anak yang menantang. *E-book* ini hadir sebagai instrumen yang memberikan penguatan positif bagi peran orang tua tersebut.

Namun, secara analitis, peneliti memberikan catatan kritis terhadap tantangan implementasi media digital di daerah seperti Kinali. Meskipun *e-book* bisa diakses secara *offline*, motivasi internal orang tua tetap menjadi variabel yang menentukan keberlanjutan penggunaan. Peneliti menemukan bahwa penyebaran melalui grup WhatsApp sekolah perlu didampingi oleh penguatan rutin dari pihak guru. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi bersifat komplemen, bukan substitusi dari kehadiran manusia. Perbandingan dengan penelitian [19] menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif memang merangsang pusat visual otak dan retensi memori, namun faktor lingkungan sosial tetap berperan dalam mengubah retensi tersebut menjadi aksi nyata.

Kedisiplinan anak yang muncul sebagai hasil sekunder dari pengasuhan adaptif membuktikan kebenaran teori bahwa disiplin adalah hasil dari hubungan, bukan sekadar hukuman. Melalui media ini, orang tua belajar untuk tidak bersikap otoriter namun tetap berwibawa. Argumen yang mendukung hal ini adalah adanya keselarasan antara harapan orang tua dengan kemampuan anak yang telah dijelaskan dalam sub-bab "Memahami Keunikan Anak". Dengan menetapkan ekspektasi yang realistis, konflik antara orang tua dan anak berkurang secara drastis. Peneliti berargumen bahwa *e-book* ini telah berhasil memutus rantai pengasuhan turun-temurun yang cenderung keras dan menggantinya dengan pendekatan yang lebih berorientasi pada empati.

Penggunaan media ini juga berdampak pada kualitas waktu (*quality time*) antara orang tua dan anak. Secara analitis, ketika orang tua tidak lagi menghabiskan energi untuk berteriak atau berdrama, mereka memiliki lebih banyak energi untuk bermain dan berinteraksi secara hangat. Temuan ini sejalan secara umum dengan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran PAUD yang efektif, di mana suasana emosional yang positif di rumah menjadi prasyarat bagi keberhasilan pembelajaran anak di sekolah. Peneliti melihat adanya sinergi yang kuat antara apa yang dipelajari

anak di TK Pembina Kinali dengan apa yang diterapkan orang tua di rumah melalui panduan *e-book* ini.

Secara kritis, peneliti menilai bahwa keberhasilan media ini juga didorong oleh aspek estetika bahasa. Sebagaimana hasil validasi ahli bahasa yang mencapai 82,5%, penggunaan kalimat yang tidak menghakimi membuat orang tua merasa didukung, bukan dikritik. Argumennya adalah bahwa orang tua yang merasa disalahkan akan cenderung menutup diri dari informasi baru. Sebaliknya, *e-book* ini menggunakan pendekatan "teman belajar", yang sangat krusial dalam mengubah kebiasaan pengasuhan yang sudah mengakar. Hal ini menegaskan bahwa dalam pengembangan media edukasi keluarga, nada bicara (*tone of voice*) sama pentingnya dengan keakuratan data.

Evaluasi terhadap kuis interaktif menunjukkan bahwa orang tua sangat menyukai umpan balik instan yang diberikan. Secara analitis, ini memberikan rasa pencapaian (*sense of achievement*) yang meningkatkan keterlibatan mereka. Berbeda dengan membaca buku cetak yang bersifat pasif, *e-book* ini memberikan tantangan intelektual kecil yang menyenangkan. Peneliti berpendapat bahwa elemen "gamifikasi" sederhana inilah yang membuat orang tua mau menyelesaikan seluruh bab dalam *e-book* meskipun di tengah kelelahan setelah bekerja.

Peneliti juga mencatat adanya perubahan perilaku pada anak yang dilaporkan oleh guru di sekolah setelah implementasi *e-book* di rumah. Secara analitis, ini merupakan bukti validitas eksternal dari produk yang dikembangkan. Anak-anak tampak lebih tenang dan kooperatif karena mereka mendapatkan perlakuan yang lebih konsisten di rumah. Argumen pendukungnya adalah bahwa anak usia dini sangat peka terhadap perubahan nada emosional orang tua. Ketika orang tua menjadi lebih adaptif, anak merasa lebih aman dan tidak perlu menunjukkan perilaku menantang untuk mendapatkan perhatian.

Secara kritis, peneliti melihat bahwa pengembangan media ini adalah sebuah terobosan bagi TK Negeri Pembina Kinali yang sebelumnya masih sangat bergantung pada pertemuan tatap muka konvensional untuk program parenting. Dengan adanya *e-book* interaktif, keterbatasan ruang dan waktu bukan lagi menjadi penghalang utama dalam edukasi keluarga. Namun, peneliti menekankan bahwa keberlanjutan program ini sangat bergantung pada kebijakan sekolah untuk menjadikan literasi digital parenting sebagai bagian dari budaya sekolah. Tanpa integrasi sistemik, media ini dikhawatirkan hanya akan menjadi tren sesaat yang hilang setelah penelitian berakhir.

E-book interaktif ini telah berhasil bertransformasi dari sekadar alat informasi menjadi alat perubahan perilaku. Hal ini bisa terjadi karena desainnya yang sangat manusiawi, mempertimbangkan keterbatasan waktu orang tua, dan memberikan solusi yang konkret dan aplikatif. Analisis kritis peneliti menunjukkan bahwa kunci utama efektivitas media ini bukan terletak pada kecanggihan teknologinya, melainkan pada ketepatan kontennya dalam menyentuh kebutuhan emosional terdalam orang tua untuk menjadi pengasuh yang lebih baik bagi anak-anak mereka.

Keterampilan *parenting* adaptif adalah sesuatu yang dapat dipelajari dan dilatih. Melalui media digital yang dirancang secara matang, hambatan-hambatan psikologis dan

teknis dalam pengasuhan dapat diminimalisir [20],[21]. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bagi literasi PAUD bahwa penggunaan multimedia bukan hanya untuk anak, tetapi juga sangat efektif bagi orang dewasa dalam konteks pendidikan keluarga. Secara umum, temuan ini memperkuat posisi bahwa teknologi digital, jika digunakan dengan bijaksana, dapat menjadi jembatan bagi terciptanya generasi masa depan yang lebih disiplin dan tangguh melalui pola asuh yang adaptif.

KESIMPULAN

Penelitian dari pengembangan E-book interaktif untuk meningkatkan keterampilan parenting adaptif di taman kanak-kanak dengan metode pengembangan (*Research and Development*) yang telah dilaksanakan menggunakan model ADDIE, Penelitian ini telah berhasil menghasilkan produk berupa *e-book* interaktif yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan *parenting* adaptif bagi orang tua di TK Negeri Pembina Kinali. Media ini memiliki ciri khas pada kontennya yang berfokus pada regulasi emosi orang tua, navigasi non-linear yang intuitif, serta integrasi multimedia berupa video simulasi dan audio yang mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, *e-book* interaktif ini dinyatakan Sangat Valid dengan rata-rata skor gabungan sebesar 86%. Secara rinci, ahli materi memberikan skor 87%, ahli bahasa 82,5%, dan ahli media 88,5%. Hal ini membuktikan bahwa produk telah memenuhi standar kualitas akademik baik dari segi substansi pengasuhan adaptif, ketepatan linguistik untuk orang dewasa, maupun efektivitas desain instruksional digital. Tahap implementasi yang dilakukan melalui FGD, ToT, dan penyebaran media menunjukkan bahwa *e-book* ini memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi. Orang tua siswa melaporkan kemudahan dalam mengakses materi tanpa kendala teknis yang berarti, serta merasakan manfaat langsung dalam mengelola emosi dan memahami keunikan anak. Media ini terbukti mampu menjadi solusi praktis bagi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti sesi *parenting* konvensional.

PENGHARGAAN

Terimakasih kepada Bapak ibuk Serli marlina, Delfi Eliza, Dadan Suryana, Nurhalizah, yang telah memberikan saran dan masukan. Serta kepada kedua orang tua yang telah merawat, membesarkan dan mendo'akan dengan ikhlas serta memberikan yang terbaik buat peneliti, Adik yang telah memberikan dukungan dan juga mendo'akan saya.

REFERENSI

- [1] Wilis Werdiningsih, "Implementasi Model Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra dan Waktu Lingkaran dalam Meningkatkan Berbagai Aspek Perkembangan Anak," *Southeast Asian J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 3, no. 2, hal. 203–218, Sep 2022, doi: 10.21154/sajiem.v3i2.101.
- [2] Z. Mayra, M. N. Maulana, dan K. Kushendar, "The Effect of Emotional Social

- Development on Physical Motor Development in Early Childhood,” *J. Child. Dev.*, vol. 2, no. 2, hal. 64–70, Sep 2022, doi: 10.25217/jcd.v2i2.2693.
- [3] M. Rizaq, “Family As Children’s First Education; The Role of Parents in The Development of Islamic Religious Education for Elementary School Age Children,” *Al-Risalah*, vol. 13, no. 1, hal. 184–208, Feb 2022, doi: 10.34005/alrisalah.v13i1.1785.
- [4] A. Ilyas, S. S. Akbar, S. Hamza Wajid, S. Joghee, A. Fatima, dan B. Mago, “The Growing Importance of Modern Technology in Education,” in *2023 International Conference on Business Analytics for Technology and Security (ICBATS)*, Mar 2023, hal. 1–4. doi: 10.1109/ICBATS57792.2023.10111128.
- [5] S. Yorganci, “The interactive e-book and video feedback in a multimedia learning environment: Influence on performance, cognitive, and motivational outcomes,” *J. Comput. Assist. Learn.*, vol. 38, no. 4, hal. 1005–1017, Agu 2022, doi: 10.1111/jcal.12658.
- [6] S. Stavridi, “Interactive Visual-Art-centered Learning Activities in Developing Thinking Skills and Creativity,” in *Research Highlights in Language, Literature and Education Vol. 4*, B P International (a part of SCIENCEDOMAIN International), 2023, hal. 141–161. doi: 10.9734/bpi/rhll/v4/4999B.
- [7] T. Prieler, “Early literacy in the digital age : relationships between visual attention, digital exposure and emergent literacy,,” 2018. [Daring]. Tersedia pada: <https://etheses.whiterose.ac.uk/id/eprint/23088/>
- [8] N. Hight, “Emotional and mental health challenges of expectant and new parents - what can midwives do to improve outcomes in pregnancy, birth and early parenthood,” *Women and Birth*, vol. 35, hal. 24–25, Sep 2022, doi: 10.1016/j.wombi.2022.07.067.
- [9] M. J. Tassé, “Adaptive Behavior and Functional Life Skills Across the Lifespan: Conceptual and Measurement Issues,” 2021, hal. 1–20. doi: 10.1007/978-3-030-66441-1_1.
- [10] M. C. Neyroud dan C. J. Newman, “Parents’ Perspectives on Adaptive Sports in Children with Profound Intellectual and Multiple Disabilities,” *Children*, vol. 8, no. 9, hal. 815, Sep 2021, doi: 10.3390/children8090815.
- [11] S. B. P. A. R. B. S. Marvin R, “Normative development: The ontogeny of attachment in childhood,” *Handb. Attach. Theory Res. Clin. Appl.*, 2016, [Daring]. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/232505311_Normative_development_The_ontogeny_of_attachment
- [12] A. P. Tiwari, “Authoritative Parenting: The Best Style in Children’s Learning,” *Am. J. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 3, hal. 18–21, Okt 2022, doi: 10.54536/ajet.v1i3.687.
- [13] R. Harjanty dan S. Mujtahidin, “Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini,” *NUSRA J. Penelit. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, hal. 271–286, Mei 2022, doi: 10.55681/nusra.v3i1.157.
- [14] Y. W. Pertiwi, E. S. H. Hutahaean, T. A. Perdini, dan F. Novitasari, “Mapping the Construct of Obedience in Education,” *Int. J. Multicult. Multireligious Underst.*, vol. 9, no. 12, hal. 308, Des 2022, doi: 10.18415/ijmmu.v9i12.4233.
- [15] Y. Ayuni, R. Rohana, dan T. Hera, “Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *J. Perseda J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 1, hal. 64–76, Apr 2025, doi: 10.37150/perseda.v8i1.2773.
- [16] Z. Ziaurrahman, T. ZA, dan A. Andriansyah, “Pengembangan E-Book Interaktif

- untuk Menunjang Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar,” *J. Didakt. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, hal. 165–184, Mar 2024, doi: 10.26811/didaktika.v8i1.1333.
- [17] E. R. Adawiyah, A. Winarno, dan S. I. Onia, “Effectiveness of Interactive Learning Media Development Based on Articulate Storyline 3 in Elementary School Education,” *Educ. J. Prim. Educ.*, vol. 5, no. 2, hal. 105–118, Des 2024, doi: 10.35719/educare.v5i2.253.
- [18] W. P. Tangkin, P. Y. Fauziah, dan B. N. Silitonga, “Parenting in The Digital Era: Indonesian Parents’ Adaptation to Technology,” *KLASIKAL J. Educ. Lang. Teach. Sci.*, vol. 7, no. 2, hal. 804–816, Agu 2025, doi: 10.52208/klasikal.v7i2.1418.
- [19] Y. H. Yun, P. A. Allen, K. Chaumpanich, dan Y. Xiao, “Interactive learning to stimulate the brain’s visual center and to enhance memory retention,” in *Multi Conference on Computer Science and Information Systems*, 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.learntechlib.org/p/157792/>
- [20] J. M. Fluja-Contreras, A. García-Palacios, dan I. Gómez, “Parenting Intervention for Psychological Flexibility and Emotion Regulation: Clinical Protocol and an Evidence-Based Case Study,” *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 19, no. 9, hal. 5014, Apr 2022, doi: 10.3390/ijerph19095014.
- [21] J. Jumiati dan A. Nur, “Behavior Relationship, Knowledge and Father’s Role (Fathering) in Children’s Care to Pneumonia Events in Children in Pegadingan Village, Kec. Kramatwatu Regency. Attack,” *J. Appl. Heal. Res. Dev.*, vol. 3, no. 1, hal. 30–40, Feb 2021, doi: 10.58228/jahrd.v3i1.97.